

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dari salah satu sebuah bentuk dari perwujudan seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Pemikiran ini akan mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan kejurusan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan pada masa depan sangat perlu terus menerus dilakukan penyesuaian perkembangan kebutuhan dalam dunia usaha kerja (Lisa 2017:28). Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik dengan mempertahankan kualitas maupun kompetensi lulusannya, sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di kota Bekasi yang banyak diminati oleh mahasiswa. Ada berbagai macam jurusan yang ditawarkan dalam Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Salah satunya jurusan yang banyak diminati mahasiswa adalah Akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak disenangi maupun diminati oleh mahasiswa ataupun orang lain. Karena banyak berbagai alasan atau pendapat terhadap jurusan Akuntansi misalnya dengan prospek kerja yang sangat menjanjikan di masa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat yang berada dilingkungannya, dan lain-lain sebagainya.

Akuntansi juga terbagi dari beberapa konsentrasi, namun konsentrasi yang lebih banyak diminati mahasiswa adalah konsentrasi perpajakan. Memilih konsentrasi perpajakan merupakan salah satu bidang yang memiliki peluang yang cukup besar bagi mahasiswa karena konsentrasi perpajakan ini sangat dibutuhkan diberbagai macam perusahaan. Bidang perpajakan juga sangat dibutuhkan agar mekanisme perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik (Mahayani et al., 2017).

Keinginan mahasiswa untuk memilih konsentrasi perpajakan pada jurusan akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam diri seseorang maupun dari luar. Faktor dari diri sendiri yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah faktor yang mempengaruhi fisiknya ataupun pancaindranya. Sedangkan faktor psikologis merupakan minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, persepsi, dan kemampuan kognitifnya ataupun pengetahuannya.

Menurut Setya (2017) persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya dalam berkarir, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang atau simbol tertentu. Setiap orang dapat memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya atas objek, orang dan simbol. Maka dari itu, persepsi diri dari masing-masing individu terhadap suatu hal yang tidak selalu sama, bahkan bisa berbeda. Dengan adanya persepsi pada mahasiswa terhadap peminatan konsentrasi perpajakan, tentunya akan sangat mempengaruhi karir dibidang itu sendiri.

Banyak mahasiswa yang beranggapan kalau bidang perpajakan itu menyulitkan. Karena di dalam konsep perpajakan banyak sekali peraturan-peraturan perpajakan yang selalu berubah tiap tahunnya dan banyak juga perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya. Kerena minimnya pengetahuan mahasiswa yang hanya mendapat ilmu dari perkuliahannya, sehingga mahasiswa berpikiran demikian. Namun, ada juga mahasiswa yang berminat untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Maka diperlukannya suatu motivasi untuk mendorong mahasiswa berkarir khususnya dalam bidang perpajakan.

Motivasi merupakan keinginan yang terjadi karena dari sebuah dorongan, tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mewujudkan suatu tujuan di bidangnya. Suatu motivasi berperan dalam menentukan minat mahasiswa untuk memilih konsentrasi. Konsentrasi penting bagi mahasiswa program studi akuntansi, karena konsentrasi dapat memberikan kontribusi misalnya untuk menjadi seorang konsultan pajak ketika seseorang tersebut memilih konsentrasi perpajakan, begitupun dengan seseorang yang memilih konsentrasi yang lain sesuai dengan minat yang akan dikehendaki oleh

mahasiswa tersebut. Motivasi juga melatarbelakangi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan bidangnya. Sama halnya dengan motivasi di bidang perpajakan guna mewujudkan tujuan seperti prestasi dan karir di bidang perpajakan.

Minat berkarir di bidang pajak banyak dibutuhkan karena Dirjen pajak RI telah memperketat penerapan. Oleh sebab itu, untuk dapat mengimbangi kesempatan tersebut perlu diperoleh sebuah informasi terkait dengan bagaimana respon mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengisi kesempatan berkarir di bidang perpajakan, karena kesempatan ini untuk dimasa depan akan diisi oleh mahasiswa jurusan akuntansi saat ini (Setya, 2017). Pemilihan karir yang tepat sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembentukan karir. Memiliki karir yang menjanjikan merupakan harapan dan impian setiap mahasiswa. Seorang mahasiswa dengan memperoleh karir yang di cita-citakan dapat memperoleh apa yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Pengetahuan pajak yang dimiliki wajib pajak adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap wajib pajak karena tanpa adanya pengetahuan perpajakan, maka akan sangat sulit untuk bisa melaksanakan peraturan dari pemerintah atas kewajiban pembayaran pajaknya. Inilah yang menjadi peran dari pemerintah dalam hal untuk dapat mengupayakan agar masyarakat ataupun wajib pajak perlu memiliki pengetahuan perpajakan, seperti melakukan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat dan mengiklankan melalui media masa ataupun elektronik. Memahami pengetahuan tentang pajak secara lebih mendalam akan sangat dibutuhkan. Mengingat tingginya tingkat kebutuhan negara akan seseorang yang menguasai di bidang perpajakan. Saat ini banyak cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai pajak.

Maka dari itu pendidik juga merupakan faktor yang membentuk minat karir seseorang. Salah satu tugas pendidik pada akuntansi adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas di bidang perpajakan dan siap bersaing di dunia kerja. Agar mahasiswa lulusan perguruan tinggi dapat melakukan kegiatan dengan semangat tinggi di dunia kerja sesuai dengan minat karir yang akan dipilihnya. Praktis bisnis saat ini tidak hanya dengan keahlian akademik, melainkan mahasiswa

dapat diharapkan memiliki keahlian akademik seperti pengetahuan luar dan soft skill yang tidak mahasiswa dapatkan dalam perkuliahan.

Oleh sebab itu, pembekalan soft skill juga sangat dibutuhkan bagi seseorang yang akan memilih karirnya, selain hanya mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam perkuliahan saja yakni materi akuntansi dan perpajakan, pentingnya sebuah pembekalan soft skill yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja.

Aspek utama dalam motivasi adalah individu dan kebutuhan, dalam hal ini mahasiswa dapat bertindak sebagai individu (Lestari, 2012). Kebutuhan merupakan kekurangan yang dirasakan oleh individu saat-saat tertentu sehingga menciptakan ingin melakukan untuk meningkatkan sesuatu. Akibat adanya dari kekurangan tersebut maka muncul kebutuhan dan apabila kebutuhan itu muncul maka individu yang memiliki kebutuhan tersebut akan berusaha mencari dan memenuhi kebutuhan tersebut. Jika mahasiswa tersebut membutuhkan pengetahuan mendalam tentang perpajakan maka mahasiswa itu akan memilih konsentrasi pajak.

Kebutuhan akan tenaga ahli di bidang perpajakan yang sangat besar apalagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan di Indonesia, dan banyak kasus yang melibatkan berbagai perusahaan. Perusahaan ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Terkadang sebuah perusahaan mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing jurusan yakni tenaga akuntansi sendiri dan tenaga pajak sendiri. Dengan adanya program studi akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan. Kedua ilmu tersebut akan sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan terlepas dari perhitungan akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang membutuhkan tenaga akuntansi perpajakan biasanya adalah Perusahaan Swasta (Perusahaan Umum, Perusahaan Audit), BUMN, Departemen atau Lembaga Pemerintah, Kantor Pajak, LSM, dan lain-lain (Trisnawati, 2012).

Pada kenyataannya karir di bidang perpajakan adalah industri serba dinamis dan cepat yang tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, namun mampu memecahkan masalah dengan baik dan keterampilan komersial. Profesional perpajakan modern harus dilengkapi untuk berkomunikasi secara efektif dan mampu memberikan pemikiran yang baik untuk dapat bersaing di pasar yang sangat kompetitif. Sebagian kecil lulusan S1 Akuntansi berkarir menjadi pegawai direktorat jenderal pajak, konsultan pajak, dan tax specialist (perusahaan). Pilihan karir yang ada saat ini diharapkan seseorang akan menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan harapannya (Trisnawati, 2012).

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 485/KMK.03/2003, Konsultan Pajak adalah setiap orang yang dalam lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa profesional kepada wajib pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Banyak orang berpikir bahwa untuk bisa menguasai atau memperoleh pengetahuan harus melalui perkuliahan, adalah paradigma lama dalam belajar. Sekarang ini dengan zaman yang semakin modern dan pendidikan di luar instansi perguruan tinggi, maka mau tidak mau paradigma belajar harus diubah. Belajar tidak harus di kampus lagi melainkan dimana saja berada bisa untuk belajar karena dengan dukungan teknologi yang menunjang saat ini.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek sampel yang diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tahun Angkatan 2018 dan 2019 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi perpajakan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2018 dan 2019).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi, motivasi dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
2. Apakah persepsi atas pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
3. Apakah motivasi atas pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
4. Apakah pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi, motivasi dan pengetahuan pajak secara simultan berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap pilihan konsentrasi perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap pilihan konsentrasi perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pilihan konsentrasi perpajakan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini untuk dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap permasalahan yang telah diteliti.

2. Bagi Lembaga Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan bagi mahasiswa yang memilih konsentrasi perpajakan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta gambaran mengenai pilihan konsentrasi perpajakan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dalam melakukan penelitian ini, masalah yang sudah diteliti memiliki ruang lingkup serta arah yang jelas, maka peneliti memberikan Batasan masalah sebagai berikut: variabel-variabel yang diteliti yaitu persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi perpajakan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan sampel yang diperoleh akan dikategorisasikan lagi berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan angkatan 2018 dan 2019, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini merujuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi alasan peneliti dalam pemilihan topik penelitian ini, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu yaitu persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan sebagai pemilihan konsentrasi perpajakan di Universitas dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang akan berguna untuk menyusun penelitian ini, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahapan dalam penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat dilakukannya penelitian, metode pengambilan sampel serta teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian, tahapan dalam penelitian, serta pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti dan implikasi manajerial.